Midang
eISSN: 2986-657X
Vol. 4, No. 3, Oktober 2026: 89 - 98

WORKSHOP *"AI FOR WRITING"* DI DISPUSIPDA JAWA BARAT

Faisal Muzzamil
Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) DR. KHEZ. Muttaqien Purwakarta
*Korespondensi: faisal@staimuttaqien.ac.id

ABSTRAK. Kehadiran *Artificial Intelligence (AI)* yang berimplikasi terhadap aktivitas akademik dewasa ini, memunculkan sebuah tren baru yang disebut dengan *AI for Writing*, yakni pemanfaatan dan penggunaan teknologi AI dalam menulis dan menyusun karya ilmiah. Merespon tren *AI for Writing* tersebut, maka Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah (DISPUSIPDA) Provinsi Jawa Barat, menyelenggarakan workshop literasi dan kepenulisan dengan tema *"Membangun Karya Ilmiah Melalui Literasi Kritis di Era AI"*. Kegiatan workshop *AI for Writing* tersebut, secara spesifik memiliki dua tujuan, yaitu: *Pertama*, memanfaatkan teknologi AI untuk menulis karya ilmiah; *Kedua*, menggunakan pengelola referensi untuk membuat sitasi. Workshop literasi dan kepenulisan sebagai bentuk dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini, secara metodologis dilaksanakan dengan menggunakan metode *Service Learning*. Berdasarkan hasil pelaksanaan workshop literasi dan kepenulisan tersebut, maka didapatkan dua temuan temuan utama dalam kegiatan PKM ini, yaitu: *Pertama*, ada empat AI yang bisa dimanfaatkan untuk menulis karya ilmiah, yaitu *Perplexity, Consensus, Elicit* dan *Scite*. *Kedua*, ada dua pengelola referensi *(reference manager)* yang dapat digunakan secara praktis untuk membuat sitasi dalam karya ilmiah, yaitu *Mendeley* dan *Zotero*.

Kata Kunci: Workshop Literasi; Pelatihan Menulis; Artificial Intelligence (AI); Pengelola Referensi; DISPUSIPDA Jawa Barat.

ABSTRACT. *The emergence of Artificial Intelligence (AI) and its impact on contemporary academic activities has given rise to a new trend known as "AI for Writing", the utilization of AI technology in the writing and drafting of scholarly works. In response to this trend, the West Java Provincial Library and Archives Service (DISPUSIPDA) organized a literacy and writing workshop themed "Constructing Scholarly Works through Critical Literacy in the AI Era." This workshop specifically aimed to achieve two objectives: First, to utilize AI technology for writing scholarly works; and Second, to use reference managers for creating citations. Conducted as a form of Community Service (PKM), the workshop employed a Service Learning methodology. The implementation of the workshop yielded two primary findings: First, four AI tools: Perplexity, Consensus, Elicit, and Scite, can be utilized for writing scholarly works; and Second, two reference managers: Mendeley and Zotero, can be practically employed to generate citations within such works.*

Keywords*: Literacy Workshop; Writing Training; Artificial Intelligence (AI); Reference Manager; West Java Library and Archives Service (DISPUSIPDA).*

PENDAHULUAN

Proliferasi teknologi dewasa ini, sudah mulai memasuki berbagai aspek kehidupan manusia. Banyak aktivitas dan kegiatan manusia saat ini, tidak lepas dari peran serta fungsi teknologi (Savitri et al., 2023), dari proses komunikasi, kebutuhan transportasi, transaksi (keuangan), hingga media edukasi. Semua aktivitas tersebut, merupakan contoh kecil dalam kehidupan manusia yang semakin dipermudah dengan hadirnya teknologi. Manfaat teknologi yang dirasakan dan digunakan oleh manusia sekarang ini, tidak lahir begitu saja. Ada proses dan perjalanan panjang dari lahirnya sebuah teknologi dalam kehidupan manusia. Berkenaan dengan lahir dan terciptanya teknologi ini, Armahedi Mahzar, seorang Doktor Fisika dari Institut Teknologi Bandung (ITB), dalam Muzzammil (2021), menjelaskan bahwa ada tiga fase perkembangan teknologi, yaitu: *teknologi materi, teknologi energi* dan *teknologi informasi*. Pada kenyataannya, kehidupan manusia dewasa ini, tengah berada pada fase yang ketiga, yakni *fase teknologi informasi*. Fase ketiga dari proliferasi teknologi ini, secara teknis dibangun oleh dua elemen utama, yang terdiri dari *jaringan komunikasi* dan *sistem komputasi*.

Fase teknologi komunikasi seperti yang telah dikemukakan di atas, menghasilkan produk teknologi yang saat ini mulai mendominasi dalam setiap aspek kehidupan manusia, yaitu sebuah teknologi yang disebut dengan *AI (Artificial Intelligence)* atau "kecerdasan buatan" (Zaenudin & Riyan, 2024). Tidak dapat dipungkiri, bahwa dominasi dan hegemoni AI (kecerdasan buatan) sebagai produk teknologi informasi, telah "menyentuh" berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk aspek pendidikan dan pembelajaran. Dalam aspek pendidikan sekarang ini, baik Pendidikan Tinggi dan bahkan di tingkat Sekolah, teknologi AI dimanfaatkan dan digunakan sebagai media pembelajaran. Bukan hanya digunakan sebagai media pembelajaran, pada perkembangannya sekarang ini, muncul sebuah tren baru yang memanfaatkan teknologi AI untuk membantu dalam membuat karya tulis ilmiah bagi

DOI: https://doi.org/10.24198/midang.v4i3.64134

pelajar dan mahasiswa. Pemanfaatan teknologi AI dalam membantu menulis karya ilmiah ini, dapat disebut dengan tren *"AI for Writing"* (Elharrouss et al., 2026; Fang, 2026; Hamid et al., 2026; Perkasa et al., 2026; Shahbazi et al., 2025) yang saat ini tengah berkembang. *"AI for Writing"* tersebut, muncul dan berkembang karena teknologi *Artificial Intelligence (AI)* ini, dapat membantu dan memudahkan para Pelajar dan Mahasiswa dalam menemukan ide *(generating ideas)*, menggali informasi *(gathering information)*, menelusuri referensi *(exploring references)* hingga merumuskan judul *(formulating a title)* karya ilmiah yang menarik namun tetap akademis.

Kemudahan teknologi *Artificial Intelligence (AI)* dalam membantu beragam kegiatan dan aktivitas kehidupan manusia, termasuk membantu dalam menulis karya ilmiah seperti yang telah dikemukakan di atas, menurut Max Tegmark merupakan hasil dari sebuah proses evolusi teknologi berupa "kecerdasan buatan" atau *Artificial Intelligence (AI)* (Saftic, 2018). Tegmark (2017) dalam *Life 3.0: Being Human in The Age Artificial Intelligence*, menjelaskan bahwa *Artificial Intelligence (AI)* adalah karakteristik utama dari *Life 3.0* yang dibangun oleh evolusi teknologi. Dalam bukunya tersebut, Tegmark membagi dan mengkategorikan "evolusi kehidupan manusia di bumi" ke dalam tiga level, yakni *Life 1.0 (Evolusi Biologis), Life 2.0 (Evolusi Kultural)* dan *Life 3.0 (Evolusi Teknologi)*. Singkatnya menurut Tegmark, kehidupan manusia saat ini tengah memasuki level ketiga, yakni *Life 3.0* yang begitu lekat dengan teknologi *Artificial Intelligence (AI).* Teknologi AI inilah, yang secara fungsional dapat membantu dan memudahkan "kehidupan manusia di bumi", terlebih lagi jika digunakan untuk sesuatu yang produktif, seperti membuat karya tulis ilmiah bagi Pelajar dan Mahasiswa.

Merespon serta menyikapi evolusi dan proliferasi teknologi *Artificial Intelligence (AI)* terhadap bidang pendidikan dan aktivitas pembelajaran seperti yang telah disinggung sebelumnya, maka Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah (DISPUSIPDA) Provinsi Jawa Barat, sebagai dinas, institusi dan lembaga yang membidangi urusan Perpustakaan dan Kearsipan di Jawa Barat (Hidayat et al., 2025), menyelenggarakan workshop literasi dan kepenulisan bagi para Pelajar, Mahasiswa atau masyarakat umum yang ada di wilayah Jawa Barat. Workshop literasi dan kepenulisan di DISPUSIPDA Jawa Barat tersebut, mengangkat tema utama yaitu *"Membangun Karya Ilmiah Melalui Literasi yang Kritis di Era AI: Menemukan Referensi Kredibel, Menulis dengan Integritas, Menghasilkan Karya Ilmiah yang Berkualitas"*. Dalam kerangka akademis, workshop literasi dan kepenulisan yang diselenggarakan oleh DISPUSIPDA Jawa Barat ini, merupakan wujud nyata dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang bertujuan untuk memberikan literasi dan menumbuhkan keterampilan para Pelajar dan Mahasiswa dalam menulis karya ilmiah sebagai bagian yang tidak bisa dipisahkan dengan tugas dan kewajiban akademiknya di Sekolah dan Perguruan Tinggi. Berdasarkan tujuan akademik tadi, maka pada kerangka ini dapat dinyatakan bahwa workshop literasi dan kepenulisan tersebut merupakan bentuk kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat).

Kegiatan PKM berupa workshop literasi dan kepenulisan dengan tema yang sudah disebutkan di atas, dilatarbelakangi oleh fenomena dan realita mengenai mulai masifnya penggunaan teknologi AI dalam kegiatan pendidikan dan media pembelajaran. DISPUSIPDA Jawa Barat melihat fenomena dan realita tersebut, sebagai sebuah peluang yang bisa dimanfaatkan untuk sesuatu yang lebih positif dan produktif terutama bagi para Pelajar dan Mahasiswa di wilayah Jawa Barat. Berdasarkan latar belakang itulah, maka DISPUSIPDA Jawa Barat menyelenggarakan workshop literasi tentang pemanfaatan teknologi AI untuk membuat karya tulis ilmiah. Workshop literasi ini tidak hanya sekedar memberikan informasi secara teoretis, tapi di dalamnya juga para Pelajar dan Mahasiswa diberikan pelatihan praktis dalam memanfaatkan dan menggunakan teknologi AI dalam membuat karya ilmiah. Karya ilmiah yang ditulis oleh Pelajar dan Mahasiswa dengan memanfaatkan teknologi AI tersebut, tetap harus menggunakan sitasi (kutipan) bersumber pada referensi (rujukan) yang kredibel dan dapat dipertanggung jawabkan. Oleh karena itu, dalam workshop literasi dan kepenulisan ini, para Pelajar dan Mahasiswa akan diberikan literasi dan pelatihan mengenai penggunaan *Reference Manager* (pengelola referensi) yang sangat diperlukan dalam membuat *sitasi* untuk *bibliografi* (daftar pustaka) dalam karya ilmiah.

Berdasarkan latar belakang diselenggarakannya workshop literasi dan penulisan seperti yang telah dipaparkan tersebut, maka kegiatan PKM yang dilaksanakan oleh DISPUSIPDA Jawa Barat ini, dapat dikatakan sebagai workshop *"AI for Writing"*. Seperti yang sudah diulas sebelumnya, *"AI for Writing"* ini menjadi sebuah tren baru yang muncul seiring dengan perkembangannya teknologi AI yang dapat dimanfaatkan dalam membantu dan memudahkan dalam menulis karya ilmiah. Dilatarbelakangi oleh fenomena dan realita

Workshop *"AI For Writing"* di Dispusipda Jawa Barat
(Faisal Muzzamil)

mengenai pemanfaatan dan penggunaan teknologi AI untuk membuat karya tulis ilmiah, maka secara spesifik kegiatan PKM berupa workshop "*AI for Writing"* yang diselenggarakan oleh DISPUSIPDA Jawa Barat ini mempunyai dua tujuan utama, yaitu: *Pertama*, memanfaatkan teknologi AI untuk menulis karya ilmiah; *Kedua,* menggunakan pengelola referensi untuk membuat sitasi.

METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berupa *Workshop AI for Writing* yang diselenggarakan oleh DISPUSIPDA Jawa Barat ini, secara metodologis dilaksanakan dengan menggunakan metode *Service Learning*. Dalam kegiatan PKM, metode *Service Learning* pada tataran praktisnya dilaksanakan dengan cara memberikan pembelajaran *(learning)* dan pelayanan *(service)* kepada masyarakat guna memecahkan permasalahan *(problem solving)* atau mencapai target dan tujuan tertentu *(achieve the target)* (Muzzamil et al., 2025). Mengacu pada metode *service learning* yang digunakan dalam kegiatan PKM ini, maka secara prosedural dan praktikal, workshop *AI for writing* ini dilaksanakan dengan cara memberikan literasi tentang *Artificial Intelligence (AI)* sebagai bentuk *learning* (pembelajaran), dan memberikan pelatihan mengenai penggunaan *Reference Manager* sebagai bentuk *service* (pelayanan).

Berdasarkan bentuk pembelajaran *(learning)* dan pelatihan *(service)* yang diberikan dalam kegiatan PKM ini, maka workshop *AI for Writing* yang diselenggarakan oleh DISPUSIPDA Jawa Barat tersebut, pada pelaksanaannya terbagi ke dalam dua agenda kegiatan utama, yaitu: *Pertama*, literasi tentang teknologi AI yang bisa dimanfaatkan dalam membantu menulis karya ilmiah; *Kedua,* pelatihan mengenai penggunaan pengelola referensi *(reference manager)* untuk membuat sitasi dan bibliografi dalam menulis karya ilmiah. Dengan mengacu pada metode *Service Learning* yang digunakan dalam kegiatan PKM ini, maka agenda kegiatan pertama merupakan realisasi dari bentuk *learning*, dan agenda kegiatan kedua merupakan realisasi dari bentuk *service*. Dua agenda kegiatan dalam workshop *AI for Writing* tersebut, dilaksanakan guna mencapai dua tujuan spesifik dari kegiatan PKM yang telah direncanakan sebelumnya, dan telah dinyatakan pada bagian "Pendahuluan". Berkenaan dengan dua agenda kegiatan tersebut, berikut adalah *flyer* yang berisi informasi lengkap mengenai workshop *AI for Writing* yang dilaksanakan di DISPUSIPDA Jawa Barat:



Sumber: Dokumentasi Kegiatan PKM, 2026

Gambar 1. Flyer Workshop Literasi dan Kepenulisan di DISPUSIPDA Jawa Barat

Kegiatan PKM berupa workshop literasi dan kepenulisan yang dilaksanakan di DISPUSIPDA Jawa Barat seperti yang tampak pada Gambar 1 di atas, tidak akan dapat terlaksana dengan baik dan berjalan lancar, tanpa adanya unsur-unsur yang harus dipenuhi dalam suatu kegiatan PKM. Adapun unsur-unsur yang harus ada dan yang perlu terpenuhi dalam suatu kegiatan PKM, sekurang-kurangnya terdiri dari enam unsur berikut, yaitu: (1) Waktu Kegiatan PKM; (2) Tempat Kegiatan PKM; (3) Pemateri Kegiatan PKM; (4) Materi Kegiatan PKM; (5) Pelaksana Kegiatan PKM; (6) Peserta Kegiatan PKM (Muzzamil et al., 2026). Pada tataran praktisnya, enam unsur kegiatan yang perlu ada dalam kegiatan PKM tersebut, secara praktis dipaparkan sebagai berikut:

Pertama, waktu kegiatan PKM. Kegiatan PKM berupa workshop *AI for Writing* ini dilaksanakan pada Selasa, 22 September 2026, dari mulai pukul 08:00 sampai 15:30 WIB (lihat Gambar 1).

Kedua, tempat kegiatan PKM. Workshop *AI for Writing* ini, diselenggarakan di Aula Graha Pustaloka (Lantai 4), Perpustakaan Daerah Jawa Barat, yang beralamat di Jl. Kawaluyaan Indah II No. 4, Jatisari, Kecamatan Buahbatu, Kota Bandung, Jawa Barat 40286.

Ketiga, pemateri kegiatan PKM. Seperti yang dapat dilihat pada Gambar 1, ada dua pemateri utama dalam kegiatan workshop ini, yaitu: (1) Haria Saputri Wahyuni, S.I.Pus., M.I.Kom, Dosen sekaligus Ketua Program Studi (S1) Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas Widyatama

Bandung; (2) Hafsah Nugraha, M.I.Kom, Dosen Program Studi (S1) Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas Islam Nusantara (Uninus) Bandung.

Keempat, materi kegiatan PKM. Mengacu pada dua tujuan utama yang hendak dicapai dalam kegiatan PKM ini, maka ada dua materi utama yang diberikan oleh Pemateri Kegiatan PKM. Materi pada Sesi 1 ialah *"Pemanfaatan AI dalam Penulisan Karya Ilmiah"* yang disampaikan oleh Pemateri 1, dan materi pada Sesi 2 ialah *"Menulis Karya Ilmiah yang Berkualitas: Ide, Referensi hingga Sitasi"* yang dipaparkan oleh Pemateri 2 (Gambar 1).

Kelima, pelaksana kegiatan PKM. Kegiatan PKM berupa workshop literasi dan kepenulisan ini, terlaksana atas inisiatif dan gagasan DISPUSIPDA Jawa Barat yang bertujuan untuk memberikan literasi dan pelatihan kepada para Pelajar dan Mahasiswa dalam memanfaatkan teknologi AI untuk menulis karya ilmiah. Kegiatan workshop literasi dan kepenulisan ini, sekaligus juga menjadi salah satu kegiatan utama dari rangkaian acara peringatan *Bulan Kunjungan Perpustakaan* yang diselenggarakan setiap bulan September. Bulan September ini, diperingati sebagai *Bulan Gemar Membaca* dan *Bulan Kunjungan Perpustakaan*, dan pada tanggal 14 September diperingati sebagai *Hari Kunjung Perpustakaan* (Agrestian, 2024).

Keenam, peserta kegiatan PKM. Workshop *AI for Writing* ini, diikuti oleh para Pelajar dan Mahasiswa dari berbagai wilayah di Jawa Barat. Diantara peserta kegiatan workshop tersebut adalah para Pelajar dari SMK Pasundan Bandung, MAN Insan Cendekia Bandung, MA Insan Mandiri Bandung, dan beberapa Sekolah lainnya. Sedangkan dari kalangan Mahasiswa, ada beberapa peserta dari Universitas Islam Nusantara (Uninus), Universitas Widyatama, Universitas Muhammadiyah Bandung (UMB) dan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Selain Pelajar dan Mahasiswa, ada juga beberapa masyarakat umum dari wilayah Jawa Barat yang hadir dalam kegiatan workshop tersebut.

Demikian itulah uraian mengenai metode pelaksanaan dan unsur yang ada dalam kegiatan PKM berupa workshop *AI for Writing* yang dilaksanakan di DISPUSIPDA Jawa Barat. Metode pelaksanaan PKM dan unsur kegiatan PKM yang telah diuraikan tersebut, menjadi panduan operasional dalam menjalankan PKM berupa workshop *AI for Writing* yang diselenggarakan oleh DISPUSIPDA Jawa Barat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Didasarkan atas realisasi dan pelaksanaan PKM berupa *Workshop AI for Writing di DISPUSIPDA Jawa Barat* ini, maka didapatkan temuan dan capaian strategis dari hasil kegiatan PKM. Temuan dan capaian strategis tersebut, telah sesuai dengan tujuan spesifik dari dilaksanakannya workshop *AI for Writing* ini. Adapun tujuan spesifik dari dilaksanakannya kegiatan PKMI ini, seperti yang telah dinyatakan pada bagian "Pendahuluan" ialah: (1) Memanfaatkan Teknologi AI untuk Menulis Karya ilmiah; (2) Menggunakan Pengelola Referensi untuk Membuat Sitasi. Mengacu pada dua tujuan spesifik dari dilaksanakannya kegiatan PKM tersebut, maka pada bagian "Hasil dan Pembahasan" ini, diuraikan dua fokus pembahasan yang terdiri dari: *Pertama,* pemanfaatan teknologi AI untuk menulis karya ilmiah; *Kedua,* penggunaan pengelola referensi untuk membuat sitasi. Berikut secara uraian rinci dan sistematis dari kedua fokus pembahasan tersebut:

Pemanfaatan Teknologi AI untuk Menulis Karya Ilmiah

Agenda kegiatan pertama dalam workshop literasi dan kepenulisan yang dilaksanakan di DISPUSIPDA Jawa Barat, ialah pemaparan materi literasi tentang teknologi AI yang dapat dimanfaatkan dalam membantu menulis karya ilmiah bagi para Pelajar, Mahasiswa ataupun masyarakat umum lain. Seperti yang sudah dikemukakan pada bagian "Metode Pelaksanaan" dan dapat dilihat juga pada Gambar 1 sebelumnya, agenda kegiatan pertama dalam workshop ini ialah penyampaian materi Sesi 1 oleh Pemateri Pertama, yakni Haria Saputri Wahyuni, S.I.Pus., M.I.Kom. Ia adalah seorang Dosen sekaligus Ketua Program Studi Sarjana (S1) Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas Widyatama Bandung. Selain sebagai Dosen, Pemateri juga aktif dan produktif dalam menghasilkan karya ilmiah yang terpublikasi di Jurnal Bereputasi. Kemudian, di luar dari kegiatan akademiknya secara formal, Pemateri juga cukup intens memberikan pelatihan mengenai teknologi AI yang dapat dimanfaatkan dan membantu dalam bidang penulisan, baik ilmiah tulisan ilmiah ataupun tulisan populer.

Materi yang disampaikan oleh Haria Saputri Wahyuni, S.I.Pus., M.I.Kom. sebagai Pemateri Pertama pada Sesi 1 workshop ini, ialah mengenai *"Pemanfaatan AI dalam Penulisan Karya Ilmiah"*. Sebelum lebih jauh membahas mengenai hasil kegiatan workshop ini, berikut merupakan gambaran umum pada saat Pemateri memaparkan materinya

dan memandu langsung para Peserta workshop dalam mempraktikan menulis karya ilmiah yang memanfaatkan teknologi AI sebagai *help tools* dalam menulis karya ilmiah bagi Pelajar dan Mahasiswa:



Sumber: Dokumentasi Kegiatan PKM, 2026

Gambar 2. Pemaparan Materi Sesi 1 Workshop Literasi dan Kepenulisan

Gambar 2 di atas, adalah kondisi objektif pada saat Sesi 1 kegiatan workshop literasi dan kepenulisan tersebut berlangsung. Dari Gambar 2 tersebut, tampak bahwa kegiatan workshop ini tidak hanya memberikan literasi dan informasi mengenai teknologi AI secara teoretis, tapi para Peserta juga dipandu langsung untuk mempraktikkan apa yang telah disampaikan oleh Pemateri. Pada Sesi 1 kegiatan workshop literasi dan kepenulisan ini, secara komprehensif Pemateri Pertama menjelaskan mengenai perkembangan teknologi AIta dan fungsinya yang dapat dimanfaatkan dalam membuat karya tulis ilmiah. Dalam pemaparannya tersebut, secara spesifik Pemateri menyampaikan materi yang menarik dan praktis dengan judul: *"Panduan Operasional AI-Driven Academic Writing: Strategi, Efisiensi, dan Etika Pemanfaatan Kecerdasan Buatan dalam Penyusunan Karya Ilmiah yang Bebas Halusinasi"*. Dari seluruh materi yang dipaparkannya tersebut, banyak informasi dan poin penting yang bisa Peserta workshop catat dan aplikasikan secara praktis, terutama berkenaan dengan strategi memanfaatkan teknologi *kecerdasan buatan* atau AI yang bisa digunakan dalam penyusunan karya ilmiah. Materi pada Sesi 1 ini, menjadi esensi penting dalam workshop *AI for Writing*, karena pada tataran praktisnya pada Sesi 1 ini Peserta diperkenalkan dengan beberapa AI yang dapat dimanfaatkan dan digunakan dalam menyusun karya tulis ilmiah.

Tidak hanya memberikan literasi mengenai pemanfaatan AI untuk menyusun karya tulis ilmiah, pada pemaparan materi Sesi 1 ini, Pemateri juga memberikan edukasi mengenai etika penggunaan kecerdasan buatan (AI) dalam membantu menyusun karya ilmiah. Pemateri menegaskan, teknologi AI itu sifatnya hanyalah *help tools* atau "alat bantu" yang dapat mempermudah dalam mengeksplorasi ide, mencari informasi hingga menelusuri referensi. Gagasan dasar dan proses kreatif dalam menulis sebuah karya ilmiah, sepenuhnya ada pada otoritas "si penulis" *(author)* itu sendiri. Teknologi AI yang dimanfaatkan dan digunakan selama proses penulisan karya ilmiah, dapat diposisikan sebagai asisten penulis *(assistant author),* yang dapat membantu dan mempermudah dalam menggali informasi, menelusuri referensi dan mensistematisasi bahasan tulisan. Oleh karena itu, dalam materi Sesi 1 ini, Pemateri mengilustrasikan relasi antara penulis dengan AI itu seperti *"Captain"* dengan *"Copilot"* dalam sebuah penerbangan. Penulis (manusia) sebagai *captain* memegang kontrol dan kendali secara penuh mengenai ide, gagasan dan alur berpikir dari sebuah tulisan; sedangkan AI sebagai *copilot* berperan sebagai asisten yang membantu dalam mengakselerasikan tugas dari *captain* (Wahyuni, 2026). Berdasarkan ilustrasi tentang relasi penulis dengan AI seperti yang dijelaskan oleh Pemateri tersebut, maka peserta workshop dapat mengetahui etika dan batasan dalam memanfaatkan teknologi AI dalam menyusun karya tulis ilmiah.

Pada dasarnya masih ada banyak materi literasi dan informasi tentang implikasi teknologi AI terhadap aktivitas menulis yang dikemukakan oleh Pemateri pada Sesi 1 workshop ini. Semua pemaparan informasi dan materi yang disampaikan oleh Pemateri pada Sesi 1, tidak mungkin untuk diulas dan diuraikan semuanya pada bagian ini. Uraian pada bagian hasil dari pelaksanaan Sesi 1 dari kegiatan workshop literasi dan kepenulisan di DISPUSIPDA Jawa Barat ini, difokuskan pada pembahasan tentang beberapa teknologi AI berbasis *website* dan *application* yang bisa dimanfaatkan dan dapat digunakan untuk membantu dalam menulis serta menyusun karya ilmiah. Pembahasan tersebut, relevan dengan tren *AI for Writing* yang saat ini tengah mulai berkembang dan digunakan dalam dunia akademis (Purba, 2025; Setyawan et al., 2024; Thalib & Mansyur, 2025). Berdasarkan pemaparan Pemateri pada Sesi 1 kegiatan workshop tersebut, diketahui bahwa ada empat AI berbasis *web* atau *apps* yang dapat dimanfaatkan dalam membantu penulisan dan penyusunan karya ilmiah. Empat AI ini ialah: *(1) Perplexity; (2) Consensus; (3) Elicit; (4) Scite.* Berkenaan dengan empat rekomendasi AI yang dapat membantu menyusun karya ilmiah yang dikemukakan tersebut, berikut adalah salah satu tampilan materi presentasi yang disampaikan oleh Haria Saputri Wahyuni, S.I.Pus., M.I.Kom. selaku Pemateri Sesi 1:



Sumber: Dokumentasi Kegiatan PKM, 2026

Gambar 3. Materi Sesi 1 Workshop Literasi dan Kepenulisan

Materi Sesi 1 yang disampaikan oleh Pemateri Pertama seperti yang tampak pada Gambar 3 di atas, menunjukkan bahwa ada sebuah "ekosistem" yang dapat dibangun dalam proses penulisan dan penyusunan karya tulis ilmiah secara akademik. Ekosistem tersebut, menurut Pemateri, dibangun dan dibentuk dengan empat AI seperti yang tampak pada Gambar 3 di atas, yaitu *Perplexity, Consensus, Elicit* dan *Scite*. Namun yang perlu ditegaskan, bahwa empat AI tersebut merupakan *"copilot"* atau asisten yang dapat mempermudah dalam menggali berbagai informasi dan menelusuri beragam referensi yang diperlukan dalam karya ilmiah. Adapun ide konseptual dan gagasan kreatif dalam karya ilmiah tersebut, secara penuh berada pada kendali penulis sebagai *"captain"*. Dikatakan sebagai sebuah ekosistem, karena keempat AI tersebut memiliki fungsi masing-masing dalam proses penulisan dan penyusunan karya ilmiah. Oleh karena itu, posisi empat AI tersebut, hanyalah sebuah "instrumen" pendukung dalam menyusun karya ilmiah, karena pada dasarnya instrumen utama (primer) dalam penulisan karya ilmiah itu, adalah penulisnya sendiri. Berkaitan dengan empat AI yang dapat menjadi instrumen pendukung dalam penyusunan karya ilmiah ini, Pemateri juga menjelaskan secara praktis mengenai fungsi dari masing-masing AI yang dapat membangun ekosistem dalam proses penulisan karya ilmiah untuk keperluan tugas akademik bagi pelajar dan mahasiswa. Secara singkat, berikut penjelasan dari empat AI tersebut:

Pertama, Perplexity. AI ini merupakan *search engine* untuk mencari menelusuri, merangkum dan memahami informasi yang bersumber dari berbagai referensi yang berada dalam *database* internet. Secara teknis, Perplexity sebagai *kecerdasan buatan* (AI) dapat membantu pengguna internet dalam empat fungsi berikut, yaitu: (1) Mencari informasi secara *real-time*; (2) Menyertakan sumber dan kutipan; (3) Melakukan *deep search*; (4) Menganalisis dokumen. Dalam proses penulisan karya ilmiah, menurut Pemateri, Perplexity dapat dimanfaatkan untuk melacak lanskap topik awal dengan sumber yang dapat dilacak (lihat Gambar 3).

Kedua, Consensus. Secara spesifik, Consensus AI merupakan *search engine* khusus untuk mencari, menelusuri hingga merangkum literatur berupa artikel yang terpublikasi dari berbagai jurnal ilmiah. Consensus ini dapat dimanfaatkan untuk lima fungsi berikut, yaitu: (1) Mencari literatur secara cepat; (2) Membuat ringkasan secara instan; (3) Mengetahui hasil penelitian; (4) Mendiskusikan artikel atau hasil riset; (5) Menyusun sitasi dan daftar pustaka. Menurut Pemateri, Consensus ini dapat dimanfaatkan untuk mengagregasi kesimpulan dari ribuan makalah *peer-reviewed* untuk *menemukan arah "konsensus" ilmiah* (lihat Gambar 3).

Ketiga, Elicit. Sama seperti Consensus, Elicit merupakan AI yang dapat membantu mencari dan menelusuri berbagai literatur ilmiah hingga tahapan analisisnya. Secara fungsional ada lima manfaat yang ditawarkan oleh Elicit AI dalam proses penulisan karya ilmiah, yaitu: (1) Pencarian literatur; (2) Ringkasan otomatis; (3) Ekstraksi informasi; (4) Diskusi literatur; (5) Membuat kajian pustaka. Pemateri mengungkapkan, bahwa Elicit ini cukup berguna untuk membuat kajian pustaka (literature review) dalam penulisan ilmiah, karena secara praktis Elicit ini dapat dapat membedah puluhan PDF sekaligus untuk diekstraksi informasinya ke dalam bentuk tabel (lihat Gambar 3).

Keempat, Scite. Tahap akhir pada ekosistem yang dapat dibangun dalam proses penulisan karya ilmiah, adalah Scite. Scite ini, merupakan AI yang difokuskan pada analisis dan verifikasi kutipan atau sitasi (citation) dalam artikel ilmiah. Pada kegunaanya dalam proses penulisan karya ilmiah, AI ini memiliki empat fungsi utama, yaitu: (1) Menganalisis konteks sitasi; (2) Menelusuri referensi yang kredibel; (3) Memperkuat kajian pustaka; (4) Memeriksa dan memverifikasi referensi. Pemateri menegaskan, dalam proses penulisan dan penyusunan karya ilmiah, Scite ini dapat dimanfaatkan untuk menyelidiki kualitas sitasi dan mengklasifikasikan referensi ke dalam tiga kategori: didukung, dibantah dan disebut (lihat Gambar 3).

Itulah empat AI yang dapat dimanfaatkan dalam proses penulisan dan penyusunan karya ilmiah oleh peserta workshop yang didominasi oleh Pelajar dan Mahasiswa. Empat AI yang direkomendasikan oleh Pemateri tersebut, pada tataran praktisnya dapat

membantu dan mempermudah para Pelajar dan Mahasiswa dalam menulis dan menyusun karya ilmiah. Secara singkat, Pemateri menyebutkan bahwa keempat AI tersebut mempunyai fungsi dan peran yang saling terkait dalam proses penyusunan karya ilmiah dari mulai eksplorasi ide, mencari informasi, merangkum referensi hingga memverifikasi sitasi. Oleh karena itu, dalam materi Sesi 1 workshop ini disebutkan secara singkat tujuan dari empat AI tersebut, yaitu: *(1) Perplexity untuk Eksplorasi; (2) Consensus untuk Sintesis Massal; (3) Elicit untuk Ekstraksi Presisi; (4) Scite untuk Uji Sentimen* (Wahyuni, 2026). Setelah materi pada Sesi 1 selesai dipaparkan, maka peserta workshop dipandu untuk langsung mempraktikkan membuat judul dan konsep karya ilmiah dengan memanfaatkan empat Ai yang telah dibahas tersebut. Maka dari itu, setelah penyampaian materi secara teoretis, pada Sesi 1 ini ada pelatihan praktis dalam memanfaatkan Ai untuk menyusun karya ilmiah. Pelatihan praktis inilah yang menjadi wujud nyata dari tren *AI for Writing* dalam dunia akademik.

Demikian pembahasan mengenai pelaksanaan Sesi 1 workshop literasi dan kepenulisan yang diselenggarakan oleh DISPUSIPDA Jawa Barat. Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan workshop pada Sesi 1 yang telah dibahas di atas, maka sampai pada bagian ini dapat disimpulkan bahwa teknologi *kecerdasan buatan* atau *AI (Artificial Intelligence)* dapat dimanfaatkan dan digunakan dalam membantu proses penulisan dan penyusunan karya ilmiah. Sekurang-kurangnya ada empat AI yang dapat dimanfaatkan dalam membantu proses penulisan dan penyusunan karya ilmiah, yaitu: *Perplexity, Consensus, Elicit* dan *Scite*. Namun pada esensinya, ide tulisan dan pengembangan bahasa tulisan, tetap sepenuhnya dikendalikan oleh oleh penulis sebagai *captain*. Sedangkan empat AI yang dapat dimanfaatkan tersebut, berposisi dan berfungsi sebagai *copilot* yang menjadi asisten penulis proses kreatif dalam menulis.

Menggunakan Pengelola Referensi untuk Membuat Sitasi

Agenda kegiatan kedua dalam workshop literasi dan kepenulisan yang dilaksanakan di DISPUSIPDA Jawa Barat ini, lebih berfokus pada praktik langsung mengenai penggunaan *reference manager* (pengelola referensi) dalam proses menulis dan menyusun karya ilmiah. Karya ilmiah yang baik, tentu berlandaskan dan didukung dengan sumber referensi yang baik pula. Sumber referensi yang baik dalam karya ilmiah tersebut, tentu juga harus dikutip dan dijadikan rujukan dalam menulis suatu karya ilmiah. Pengutipan dan pengambilan rujukan dari sumber referensi dalam karya ilmiah, secara populer disebut dengan sitasi *(citation)*, atau secara praktis dapat diartikan dengan pencantuman sumber informasi dan referensi yang digunakan dalam suatu tulisan. Sitasi dalam karya ilmiah, seiring dengan perkembangan teknologi, sudah tidak lagi dibuat secara manual. Dengan adanya *reference manager* saat ini, sitasi dalam karya ilmiah sudah bisa dibuat dan disusun secara otomatis. Berdasarkan kehadiran *reference manager* yang dapat membantu dan memudahkan dalam membuat sitasi pada karya ilmiah, maka Sesi 2 kegiatan workshop literasi dan kepenulisan ini, difokuskan pada pelatihan praktis dalam menggunakan *reference manager* untuk membuat sitasi pada penulisan dan penyusunan karya ilmiah.

Pelatihan praktis mengenai penggunaan *reference manager* (pengelola referensi) ini, dipandu oleh Hafsah Nugraha, M.I.Kom, selaku Pemateri Kedua dalam kegiatan workshop ini. Pemateri Kedua tersebut, merupakan Penulis, Akademisi, Praktisi Jurnal Ilmiah, dan Dosen Program Studi Sarjana (S1) Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas Islam Nusantara (Uninus) Bandung. Berdasarkan latar belakang akademik dan riwayat publikasi artikel pada Jurnal Ilmiah Bereputasi, maka secara kompetensi dan kualifikasi Pemateri Kedua ini memiliki pengalaman dan "jam terbang" yang lebih dari cukup dalam memberikan pelatihan tentang penggunaan "pengelola referensi' *(reference manager)* untuk membuat dan menyusun sitasi pada karya ilmiah. Sebelum mengulas dan membahas hasil pelatihan pada Sesi 2 workshop ini, berikut adalah gambaran objektif pada saat peserta workshop melakukan praktik membuat sitasi dengan menggunakan aplikasi pengelola referensi yang dipandu oleh Pemateri Kedua:



Sumber: Dokumentasi Kegiatan PKM, 2026

Gambar 4. Pelatihan Pembuatan Sitasi Karya Ilmiah Menggunakan Pengelola Referensi

Workshop *"AI For Writing"* di Dispusipda Jawa Barat
(Faisal Muzzamil)

Dalam Sesi 2 berupa pelatihan praktis membuat sitasi seperti yang tampak pada Gambar 4 di atas, peserta workshop diperkenalkan dengan dengan dua aplikasi *reference manager* atau pengelola referensi yang populer dan banyak digunakan, yaitu: *Mendeley* dan *Zotero*. Sebelum peserta workshop praktik membuat sitasi untuk karya ilmiahnya dengan menggunakan dua aplikasi pengelola referensi tersebut, Hafsah Nurgraha, M.I.Kom, selaku Pemateri Kedua memperkenalkan dan memaparkan secara representatif mengenai *reference manager*. Dari pemaparannya tersebut, dapat diketahui bahwa *Reference Manager* atau dalam bahasa Indonesia sering kali diterjemahkan dengan "Pengelola Referensi", adalah perangkat lunak *(software)* atau aplikasi digital yang dirancang untuk menyimpan, mengelola, mengatur dan membuat format sitasi (kutipan) dan bibliografi (daftar pustaka) secara otomatis dalam penulisan karya ilmiah. Saat ini, seiring dengan proliferasi teknologi dan progresi AI, ada beberapa aplikasi *(software)* yang bisa mengelola referensi untuk penulisan karya ilmiah. Diantara aplikasi pengelola referensi yang ada sekarang ini ialah: *Mendeley, Zotero, EndNote, RefWorks, BibTex* dan *JabRef*. Pada Sesi 2 kegiatan workshop *AI for Writing* ini, Pemateri Kedua memberikan literasi dan pelatihan mengenai dua aplikasi pengelola referensi yang populer dan sering digunakan dalam penulisan karya ilmiah, yaitu: (1) Zotero; (2) Mendeley. Pemilihan dua (aplikasi) pengelola referensi ini, berdasarkan cara penggunaannya yang lebih praktis dan mudah dipahami. Oleh karena itu, dengan dipilihnya dua pengelola referensi tersebut, bukan berarti aplikasi pengelola referensi lain tidak dapat digunakan, hanya saja untuk saat ini *Mendeley* dan *Zotero* merupakan dua aplikasi pengelola referensi yang populer digunakan untuk menulis karya ilmiah.

Tampak pada Gambar 4 di atas, peserta workshop yang didominasi oleh Pelajar dan Mahasiswa, sedang melakukan praktik penggunaan *Mendeley* dan *Zotero* untuk membuat sitasi dalam karya ilmiah. *Mendeley* sendiri, merupakan pengelola referensi yang berbasis *website* dan *desktop* (diinstal pada perangkat) yang dikembangkan oleh perusahaan Elsevier, salah satu penerbit jurnal ilmiah terbesar di dunia. Adapun *Zotero* adalah pengelola referensi yang bersifat *open-source* yang dikembangkan oleh Digital Scholar, sebuah organisasi nirlaba yang berfokus pada riset ilmiah dan akademis. Kedua pengelola referensi tersebut, tentunya memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Namun dalam rangka pembelajaran yang bersifat praktis, maka kedua pengelola referensi tersebut dipelajari dan dipraktikkan oleh peserta workshop. Pelaksanaan pelatihan penggunaan pengelola referensi pada Sesi 2 ini, pada tataran realistisnya dilaksanakan melalui tiga langkah berikut, yaitu: (1) Menelusuri Referensi; (2) Mengelola Library; (3) Membuat Sitasi. Secara lebih rinci, berikut ulasan mengenai tiga langkah yang dilaksanakan dalam penggunaan pengelola referensi tersebut:

Pertama, menelusuri referensi. Seperti yang telah dikemukakan pada awal pembahasan, karya ilmiah yang baik ditentukan oleh referensi yang baik juga. Oleh karena itu, penelusuran referensi yang kredibel menjadi langkah awal yang tidak bisa dilepaskan dalam proses penulisan karya ilmiah. Dalam pemaparan Pemateri Pertama dan Kedua, telah direkomendasikan beberapa *website* dan AI yang dapat digunakan untuk mencari, menelusuri dan mengunduh berbagai referensi. Referensi yang telah diunduh dan dikumpulkan tersebut, selanjutnya perlu diinputkan ke *library* Mendeley dan Zotero. Oleh karena itu, setelah langkah pertama ditempuh, maka dapat dilanjutkan pada langkah berikutnya.

Kedua, mengelola library. Langkah kedua ini dilakukan dengan cara menginput seluruh data (file) yang sudah dikumpulkan pada langkah pertama. Pemateri Kedua juga mengajarkan beberapa cara praktis menginput data ke library pengelola referensi. Setelah semua data referensi yang diperlukan berhasil diinput, library yang berisi kumpulan referensi tersebut dapat diatur *(setting)* sesuai dengan keperluan karya ilmiah, seperti misalnya gaya sitasi *(citation style)* dan format daftar pustaka *(bibliography format)* yang akan digunakan. Setelah referensi yang ada di library telah diatur dan dikelola sesuai keperluan, maka langkah terakhir ialah pembuatan sitasi dengan pengelola referensi.

Ketiga, membuat sitasi. Ini merupakan langkah terakhir dalam membuat sitasi dengan menggunakan aplikasi pengelola referensi. Pada materi Sesi 2 kegiatan workshop ini, Pemateri Kedua telah mengajarkan cara praktis untuk membuat sitasi (kutipan) dan bibliografi (daftar rujukan) dengan menggunakan *Mendeley* dan *Zotero*. Oleh karena itu, setelah langkah ketiga ini ditempuh, maka seluruh rangkaian cara dan prosedur pembuatan sitasi untuk karya ilmiah dengan menggunakan pengelola referensi, telah terselesaikan.

Demikian itulah pembahasan mengenai pelaksanaan Sesi 2 dari kegiatan workshop *AI for Writing* yang diselenggarakan oleh DISPUSIPDA Jawa Barat. Seperti yang telah dibahas tersebut,

Sesi 2 pada workshop ini difokuskan pada pelatihan praktis membuat sitasi karya tulis ilmiah dengan menggunakan *Mendeley* dan *Zotero* sebagai aplikasi pengelola referensi *(reference manager)*. Berdasarkan hasil pelaksanaan agenda kegiatan kedua workshop literasi dan kepenulisan yang sudah diuraikan di atas, maka sampai pada bagian ini dapat disimpulkan bahwa aplikasi pengelola referensi *(reference manager)* dapat membantu dalam membuat sitasi karya ilmiah secara otomatis, mudah dan praktis. Kemudian, dari pembahasan hasil pelaksanaan kegiatan pelatihan tersebut, dapat diketahui bahwa *Mendeley* dan *Zotero* adalah aplikasi pengelola referensi yang populer dan banyak digunakan untuk membuat sitasi dalam karya ilmiah.

SIMPULAN

Didasarkan atas hasil pelaksanaan workshop *AI for Writing* di DISPUSIPDA Jawa Barat seperti yang telah diuraikan secara representatif pada bagian "Hasil dan Pembahasan" di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan PKM ini dapat memberikan literasi dan keterampilan bagi para Pelajar, Mahasiswa, termasuk masyarakat umum dalam memanfaatkan teknologi *Artificial Intelligence (AI)* dan menggunakan *Reference Manager* (Pengelola Informasi) untuk keperluan penulisan dan penyusunan karya ilmiah. Kegiatan PKM berupa workshop literasi dan kepenulisan tersebut, telah mencapai tujuan spesifik yang direncanakan sebelumnya. Adapun tujuan yang sudah dicapai dari hasil pelaksanaan kegiatan PKM ini, yaitu: *Pertama*, memanfaatkan teknologi AI untuk menulis karya ilmiah; *Kedua,* menggunakan pengelola referensi untuk membuat sitasi.

Kemudian, mengacu pada kesimpulan pelaksanaan kegiatan workshop *AI for Writing* dan tujuan yang telah dicapai dalam kegiatan PKM seperti yang telah dinyatakan di atas, maka didapatkan dua temuan utama *(main finding)* dari hasil kegiatan PKM ini. Adapun dua temuan utama dari hasil kegiatan PKM ini, ialah: *Pertama*, ada empat AI yang bisa dimanfaatkan untuk menulis karya ilmiah, yaitu *Perplexity, Consensus, Elicit* dan *Scite. Kedua*, ada dua pengelola referensi yang dapat digunakan secara praktis untuk membuat sitasi dalam karya ilmiah, yaitu *Mendeley* dan *Zotero.*

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan PKM berupa workshop *AI for Writing* ini, tidak akan terlaksana dengan baik tanpa adanya kerjasama dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, secara khusus diucapkan terima kasih kepada tiga pihak berikut: (1) DISPUSIPDA Jawa Barat; (3) Pemateri Workshop; (3) Peserta Workshop.

DAFTAR PUSTAKA

Agrestian, P. (2024). *September Spesial, Bulan Gemar Membaca dan Peringatan Hari*. Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. https://perpusnas.go.id/berita/september-spesial-bulan-gemar-membaca-dan-peringatan-hari-kunjung-perpustakaan

Elharrouss, O., Mahmood, Y., Naouss, M., & Badidi, E. (2026). AI Writing Assistants in Higher Education: A Comprehensive Review of Impact, Literacy, and Policy. *Education Science*, *16*(9), 1571. https://doi.org/https://doi.org/10.3390/educsci16091571

Fang, Z. (2026). Academic Writing in the Age of AI: Potentials, Problems, and Praxis. *Journal of Adolescent & Adult Literacy*, *70*(1), e70056. https://doi.org/https://doi.org/10.1002/jaal.70056

Hamid, S. H. A., Noor, N. M., & Halim, N. D. A. (2026). Artificial Intelligence for Academic Writing: A Bibliometric Analysis (2022–2026). *Innovative Teaching and Learning Journal*, *10*(1), 67–78. https://doi.org/https://doi.org/10.11113/itlj.v10.218

Hidayat, R. A., Sinaga, D., & Anwar, R. K. (2025). Implementasi Kegiatan Layanan Anak Pada Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, *5*(2), 2730–2746. https://doi.org/https://doi.org/10.31004/innovative.v5i2.16551

Muzzamil, F., Hasanah, H. L., Agnia, S. F., Basyariyyah, R. K., & Rodiah. (2025). Manajemen Produksi Podcast Dakwah di MUI Purwakarta. *Jamas: Jurnal Abdi Masyarakat*, *3*(1), 747–760. https://doi.org/https://doi.org/10.62085/jms.v3i1.168

Muzzamil, F., Komarudin, A., Hasanudin, I., Barlinti, E., Salsabil, N., & Khumairo, N. (2026). Seminar "Semesta Aksara" untuk Mengembangkan Keterampilan Menulis bagi Pelajar dan Mahasiswa di Purwakarta. *Inovasi Masyarakat Pengabdian Dan Keberlanjutan (IMPAK)*, *1*(4), 10–19. https://journal.lenteramulia.org/index.php/impak/article/view/112

Muzzammil, F. (2021). Moderasi Dakwah di Era Disrupsi: Studi tentang Dakwah Moderat di Youtube. *Tatar Pasundan: Jurnal Diklat Keagamaan*, *15*(2), 109–129. https://doi.org/https://doi.org/10.38075/tp.v15i2.175

Perkasa, P. G., Akyuningrum, V. Q., & Sadiyah, A. (2026). Artificial Intelligence in Writing Skills Development: A Systematic Review of Recent Research and Current Effects. *Metathesis: Journal of English Language, Literature, and Teaching*, *9*(2), 177–188. https://doi.org/https://doi.org/10.31002/metathesis.v9i2.3177

Purba, P. B. (2025). Optimalisasi Penggunaan AI untuk Penyusunan Karya Tulis Ilmiah secara Efisien. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, *6*(2), 2555–2563. https://doi.org/https://doi.org/10.55338/jpkmn.v6i2.6095

Saftic, I. (2018). Life 3.0: Being Human in the Age of Artificial Intelligence. *Croatian Journal of Philosophy*, *18*(3), 512–516. https://doi.org/https://doi.org/10.5840/croatjphil201818346

Savitri, A. O., Handayani, P. A., & Herlambang, Y. T. (2023). Manusia dan Teknologi: Studi Filsafat tentang Peran Teknologi dalam Kehidupan Sosial. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, *2*(4), 13157–12171. https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/753

Setyawan, A. E., Anyan, & Anggera, L. (2024). Upaya Meningkatkan Keterampilan Mahasiswa dalam Menulis Karya Ilmiah Berbantuan AI (Artificial Intelligence). *Khatulistiwa: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *7*(1), 24–43. https://doi.org/https://doi.org/10.31932/jpmk.v7i1.3278

Shahbazi, Z., Karimi, E. M., Yousefiazar, S., & Othman, K. (2025). The Role of Artificial Intelligence in Transforming The Writing Process: Benefits, Limitations, and Future Opportunities. *Journal of Digital Educational Technology*, *5*(2), ep2516. https://doi.org/https://doi.org/10.30935/jdet/17480

Tegmark, M. (2017). *Life 3.0: Being Human in The Age of Artificial Intelligence*. Alferd A. Knopf.

Thalib, H. R., & Mansyur, A. S. (2025). Studi Tinjauan Pustaka: Strategi dan Tantangan Pemanfaatan AI Generatif dalam Penulisan Akademik Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Literasi Indonesia*, *1*(2), 242–248. https://doi.org/https://doi.org/10.63822/6jd82a61

Wahyuni, H. S. (2026). *Panduan Operasional AI-Driven Academic Writing: Strategi, Efisiensi, dan Etika Pemanfaatan Kecerdasan Buatan dalam Penyusunan Karya Ilmiah yang Bebas Halusinasi*. Workshop Literasi, DISPUSIPDA Jawa Barat.

Zaenudin, I., & Riyan, A. B. (2024). Perkembangan Kecerdasan Buatan (AI) dan Dampaknya pada Dunia Teknologi. *JITU: Jurnal Informatika Utama*, *2*(2), 128–153. https://doi.org/https://doi.org/10.55903/jitu.v2i2.240